



## 2012, TKP Ngabean dan Senopati Jadi Rest Area

YOGYA (KR) - Dua kawasan Tempat Kawasan Parkir (TKP) Ngabean dan Senopati, direncanakan akan dijadikan multifungsi. Selain tempat parkir akan dibangun *rest area* (tempat beristirahat) bagi wisatawan yang menggunakan bus. Untuk itu saat ini Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta tengah mempersiapkan penataan sejak awal tahun 2011.

"Kami targetkan *rest area* dengan tipe standar sudah bisa beroperasi awal tahun 2012 mendatang," tutur Kepala Bidang (Kabid) Perparkiran Dishub Kota Yogyakarta, Purnomo Rahardjo saat ditemui KR di ruang kerjanya, Selasa (8/2).

Ditambahkan Purnomo *rest area* ini akan dibangun untuk memenuhi banyaknya permintaan wisatawan yang menginginkan perluasan fungsi dua TKP tersebut. "Kami mengagaskan *rest area* karena selama ini banyak wi-

satawan yang sering mengeluh di TKP Senopati atau Ngabean tidak memiliki ruang ganti, musala dan sebagainya," terang Purnomo lagi.

Sebuah *rest area* standar, imbuh Purnomo harus memenuhi beberapa kriteria seperti sarana dan prasarana dalam kondisi bersih dan terawat, adanya fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) yang memadai lengkap dengan ruang ganti, musala, terdapat pelayanan kesehatan seperti pijat refleksi serta pusat akses informasi.

Untuk tahap awal, Dishub saat ini tengah melakukan penataan terkait penataan rambu-rambu arah parkir, tanda penempatan jenis kendaraan seperti becak, bus, mobil pribadi dan sebagainya.

"Untuk penataan secara keseluruhan supaya jadi *rest area* standar memerlukan biaya yang tidak sedikit, namun kami telah menginformasikan penataan. TKP ini pada Dinas Bangunan Ge-

dung Aset Daerah (DBGAD) supaya diperhitungkan dalam anggaran," jelasnya.

Purnomo juga menyatakan untuk kios-kios yang ada di TKP Ngabean juga mulai dilakukan penataan. Untuk kapasitas, TKP Ngabean dan Senopati mampu menampung sekitar 50 bus wisata besar.

Terpisah, Pengelola Parkir TKP Ngabean, Harjito menuturkan pada prinsipnya ia dan rekan-rekan juru parkir menyambut baik rencana penataan tersebut. Meski demikian ia mengharapkan ketika penataan dilakukan tidak menaikkan tarif setoran parkir kepada Dishub Kota Yogyakarta.

"Untuk kawasan saya setoran yang harus dibayar ke Dishub tiap bulannya Rp 9 juta yang dibagi dari beberapa lokasi. Saat ini masih dirasa tidak memberatkan dan semoga setoran tidak naik ketika ada *rest area*," tambahnya. (M-1)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 25 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005